

UPAYA GURU PPKN MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BATANG

Tamiya Nurdayati ¹

email: tamiyapetualangan@gmail.com /

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Abstract (Times New Roman 10, Bold, Italic)

The background of this research is the participation of students who are still less active during youth red cross extracurricular activities and students who still expect the teacher to be the main source in broadening knowledge for students' abilities in the academic field. This study aims to determine the efforts as well as obstacles and solutions for Civic Education teachers to improve students' socially caring character education through extracurricular activities of the Youth Red Cross at Madrasah Aliyah Negeri Batang. The method uses a qualitative type of descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques through data collection, data reduction, presentation, and conclusions. The results of research related to the efforts of PPKn teachers to improve students' socially caring character education through the Youth Red Cross extracurricular show that PPKn teachers set a good example for students in improving socially caring character education. Obstacles and solutions for PPKn teachers in improving students' socially caring character education through the Youth Red Cross extracurricular activities consisting of unstable student emotions, time constraints for implementation. The conclusion is to train students to have broad insight and equip students to form socially caring characters

Keywords: PPKn teacher efforts, improving, character education, caring

Abstrak (Times New Roman 10, Bold)

Penelitian terdapat landasan melalui terdapat keterlibatan partisipasi siswa dengan rendahnya atau masih dalam kategori kurang aktif selama ekstrakurikuler palang merah remaja maupun murid yang masih mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam penambahan terkait wawasan maupun pengetahuan bidang akademik. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan ini agar diketahuinya upaya sekaligus hambatan maupun solusi guru PPKn meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Metodenya menggunakan kualitatif berjenis deskriptif. Observasi, wawancara maupun dokumentasi merupakan teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini. Untuk analisis data memakai metode pengumpulan data, reduksi, penyajian hingga kesimpulan pada penelitian. Penelitian ini menghasilkan terkait upaya guru PPKn meningkatkan hal tersebut dengan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja menunjukkan bahwa guru PPKn yang menjadikan contoh yang baik bagi siswa dalam meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial. Hambatan dan solusi guru PPKn meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja tersebut terdiri dari emosi siswa belum stabil, kendala waktu pelaksanaan. Kesimpulan yaitu melakukan pelatihan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan wawasan dan dibekali agar terbentuknya karakter peduli sosial.

Kata kunci: Upaya guru PPKn, meningkatkan, pendidikan karakter, peduli sosial siswa

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 aktivitas intrakurikuler ialah aktivitas yang dilaksanakan ketika jam efektif, aktivitas ektrakurikuler ialah aktivitas yang dilakukan terkhusus diluar pembelajaran. Aktivitas tersebut di lingkup pendidikan mampu melakukan penunangan terhadap pendidikan karakter pelajar dalam melakukan sikap mendidik yang mengetahui minat bakat siswa itu sendiri mampu melakukan penyaluran berbagai minat serta bakatnya dengan kesesuaian potensi dalam dirinya. Secara garis besar ektrakurikuler mampu menjadi kegiatan yang digemari oleh berbagai siswa. Seluruh rangkaian ektrakurikuler terdapat kebermanfaatn serta pengalaman pada lingkup luar pembelajaran. Terkhusus teruntuk siswa, salah satunya ialah kegiatan ektrakurikuler PMR ataupun biasa disebut Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Kegiatan ektrakurikuler Palang Merah Remaja ialah rangkaian aktivitas yang dimiliki Palang Merah Indonesia dengan keanggotaan termuat anak remaja dari berbagai golongan mula sampai dengan wira. Bagian daripada organisasi pelajar dilakukan proses pendidikan menjadikan individu yang berguna teruntuk sesama individu agar memberikan berbagai manfaat, memiliki pendidikan karakter peduli sosial serta membantu melaksanakan tugas kepalang merahan. Palang Merah Remaja termasuk ke dalam organisasi yang dilakukan pembentukan teruntuk melakukan pemberian pertolongan pertama terkhusus korban yang terjadi kecelakaan ataupun bencana alam, hal terkait mempunyai tujuan teruntuk pelajar mendapat bekal pada bentuk kepedulian sosial sesama individu manusia. Hal ini terjadi karena guru harus menyiapkan pelajar menjadikan seseorang insan dengan kepribadian baik berbudi luhur, memiliki pendidikan karakter peduli sosial dan kepribadian guru.

Guru merupakan hal yang penting dalam memotivasi siswa agar memiliki pendidikan karakter peduli sosial yang mampu melakukan pemberian rangsangan teruntuk bersikap yang memberikan manfaat serta melakukan peningkatan hubungan sosial ataupun keterkaitan pelajar dalam keberhasilan setiap upaya pendidikan berkarakter kepedulian sosial pada aktivitas ektrakurikuler PMR, guru PPKn meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial siswa yang memiliki upaya sekaligus hambatan dan solusi guru PPKn yang dapat meningkatkan pola pendidikan berkarakter peduli sesama siswa dengan mempergunakan rangkaian ektrakurikuler PMR.

METODE PENELITIAN

Penelitian mempergunakan mekanisme penelitian bersifat kualitatif melalui penggunaan pemodelan deskriptif. Lalu teruntuk sumber data dipergunakan data primer pada penelitian ialah

perwakilan peserta didik pengurus ekstrakurikuler PMR, perwakilan anggota kelas X dan kelas XI, guru PPKn Madrasah Aliyah Negeri Batang, kemudian mengenai data sekunder memuat berbagai informasi data yang didapatkan dari upaya guru PPKn meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui rangkaian ekstrakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Negeri Batang

Tata cara proses dalam mengumpulkan data melalui teknik pengamatan ataupun observasi peneliti yang melakukan observasi langsung mengamati mengenai tata laksana ekstrakurikuler palang merah remaja serta dilakukan oleh guru PPKn dan siswa dengan keadaan fasilitas yang dapat mendukung dalam melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya teknik wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pedoman instrumen wawancara mengenai upaya guru ppkn meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial siswa dengan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Batang. Kemudian teknik dokumentasi dapat berupa data-data yang pendukung dari hasil observasi wawancara, foto, rekaman suara, maupun berkas-berkas yang berupa segala bentuk upaya guru ppkn meningkatkan pendidikan karakter peduli sosial siswa melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

Adapun berbagai alur langkah analisa data sesuai yang disampaikan (Milles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016; 246)”

1. Pengumpulan Data

Proses dalam mengumpulkan data didapatkan melalui aktivitas wawancara, pengamatan, serta dokumenrasi tentang tata laksana rangkaian ekstrakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Negeri Batang.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan tahapan reduksi melalui pengelompokkan data dengan kesesuaian persoalan yang dilakukan pembahasan dari berbagai perolehan hasil pengumpulan informasi sumber data terkait.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan sumber data melalui penyusunan perolehan hasil wawancara, kemudian perolehan aktivitas pengamatan, serta dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan dalam menarik simpulan termasuk ke dalam tahapan akhir yang mampu dilaksanakan sesuai hasil pengamatan, tanya jawab wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan reduksi serta penyajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi guru PPKn dalam meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial melalui rangkaian aktivitas ekstrakurikuler PMR di Man Batang

Menurut Agus Wibowo (2012), Strategi guru PPKn pada tahapan dalam peningkatan pendidikan berkarakter peduli sosial, sangat penting karena seorang guru PPKn merupakan sosok yang paling dekat berhubungan dengan siswa mempunyai tujuan teruntuk menyatukan keakraban satu sama lainnya, yang kemudian mereka mampu saling menyapa dan besunda gurau. Melalui proses terkait, pada saat mereka dengan keakraban penuh maka tentunya terdapat bentuk daripada kepedulian terhadap sesama teman satu sama lainnya serta ringan tangan teruntuk melakukan pertolongan serta membantu apabila terdapat teman yang kesusaha. Jadi baik buruknya seorang guru PPKn akan sangat mempengaruhi siswa.

Melalui tata laksana rancangan strategi terkait unsur yang dilakukan mampu melakukan pemberian pola perubahan dalam meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui ekstrakurikuler palang merah remaja yakni:

- a Bentuk strategi kegiatan rutin
 - b Bentuk strategi kegiatan spontan
 - c Bentuk strategi bentuk keteladanan
 - d Bentuk strategi pengkondisian
 - e Bentuk strategi integrasi pada pembelajaran
2. Program yang di gunakan oleh guru PPKn dalam meningkatkan pembelajaran dari karakter peduli terhadap sosial siswa dengan aktivitas ekstrakurikuler palang merah remaja yang ada disekolah.

Menurut Agus Wibowo (2012: 84) , program yang di gunakan oleh guru PPKn dalam meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR yang mempunyai pola bentuk implementasi mampu ditinjau dari proses integrasi pendidikan berkarakter kepedulian sosial pada program dalam mengembangkan diri, integrasi pada aktivitas pembelajaran, serta integrasi dalam budaya sekolah.

3. Upaya yang dilakukan guru PPKn sebagai pendidik sekaligus motivator dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR.

Upaya yang dilakukan guru PPKn sebagai pendidik sekaligus motivator dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR melalui berbagai tahapan awal yakni menguraikan serta melakukan pemberian contoh seperti menyapa pada saat berpapasan dengan pengajar, menyapa sesama kawan, serta menolong kawan yang dalam kondisi membutuhkan pertolongan. Meningkatkan pendidikan berkarakter di dalam proses belajar mengajar PPKn peserta didik melalui rangkaian aktivitas ekstrakurikuler PMR yang telah dilaksanakan oleh guru PPKn yang mampu ditinjau melalui perangkat proses belajar mengajar dengan pelaksanaan integrasi melalui tata nilai pendidikan berkarakter pada pencaanangan, tata laksana ataupun proses penilaian.

4. Hambatan dan solusi guru PPKn meningkatkan Pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR

Hambatan dan solusi guru PPKn meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR tersebut terdiri dari emosi siswa belum stabil, kendala waktu pelaksanaan, dukungan yang diberikan langsung berasal dari orang tua, memerlukan komunikasi baik yang dilakukan pihak sekolah terutama agar menjelaskan secara mendetail kepada orang tua dalam meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial terhadap siswa pada lingkup sekolah mempunyai berbagai pola bentuk aktivitas yang dilakukan pengembangan dengan tujuan teruntuk melakukan pelatihan peserta didik supaya

mempunyai wawasan dengan cakupan luas serta memberikan bekal terhadap peserta didik teruntuk melakukan pembentukan karakter dengan kepedulian sosial. Aktivitas yang dilaksanakan terkhusus lingkup dalam serta luar ruangan berikut rangkaianannya yakni memuat materi serta penerapan praktik. Aktivitas yang termuat terhadap pola bentuk materi yakni diantaranya: Pendidikan Remaja Sebaya, Pertolongan Pertama, Ayo Siaga Bencana, Remaja Sehat Peduli Sesama, Donor Darah Sukarela

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai perolehan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yakni upaya guru PPKn meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial siswa melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR di Madrasah Aliyah Negeri Batang, Hambatan dan solusi guru PPKn meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial siswa melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR mampu ditarik kesimpulan bahwa upaya guru PPKn meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial siswa melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR mampu membangun untuk meningkatkan Pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui penyajian materi serta penerapan praktek yang dilakukan pengajaran pada rangkaian kegiatan PMR. Kemudian terdapat aktivitas PMR peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial yang bersikap baik serta berbudi pekerti pada pola pembentukann berkarakter serta mempunyai rasa tanggung jawab. Hambatan serta solusi guru PPKn meningkatkan sistem pendidikan berkarakter dengan kepedulian sosial peserta didik melalui aktivitas rangkaian ekstrakurikuler PMR tersebut terdiri dari emosi siswa belum stabil, kendala waktu pelaksanaan, dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Latief. (2016). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik kelas X di SMK Negeri Paku*. Jurnal Papatuzdu, 11(1)
- Aksan Hermawan. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung : Nuansa Cendikia, 2019.
- Alma Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Amrizal dan Desilawati. “*Guru Profesional Di Era Global*”, Vol. 20 No.77 (September 2014).
- Ariawati Novi Ketut. “*Bagaimana Cara Menjadi Guru Profesional Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Memperbaiki Pendidikan di Indonesia*”, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 1 No.1 (Maret 2017).
- Assidiqi Hasby. “*Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Selve, Solve, Create and Share*”. IAIN Antasari Banjarmasin. Vol. 1, No. 1, (Januari-April 2015).

- A Tabi'in. "Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". IAIN Pekalongan".
- Haris Munandar. (2008). "Mengenal Palang Merah Indonesia dan Badan SAR Nasional". Jakarta: Erlangga
- Kurnia, Rohmat. (2017). "Pedoman Palang Merah Remaja". Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Naum. E. , Iswayudi. D. (2019). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa" (Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 236 – 241)
- Rifa'i. A. H. (2018). "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) Dalam Mengembangkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Kemandirian Siswa Di Ma Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo".
- Sukatin, Alfaruq Saifillah. S. M. 2020. " Buku Pendidikan Karakter". Yogyakarta: Depublish ,CV Budi Utama
- Sulistyowati, Endah. (2012). Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Tim Penyusun Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011)
- Tsauri, S. Drs. MM. (2015). "Buku Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa".
- Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen